

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (2010:331) “penelitian korelasi sama seperti kausal-komparatif sehingga disebut sebagai penelitian asosiasi, yang berarti hubungan di antara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk memengaruhi satu sama lain”. Lebih lanjut Gay, Mills, & Airasian (2012:204) menyatakan bahwa “penelitian korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan keberadaan dan tingkat hubungan yang ada di antara dua atau lebih variabel yang terukur”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya usaha untuk saling memengaruhi antar variabel.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self regulated learning*.

2. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar biologi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Creswell (2012:142) mengatakan bahwa “populasi adalah suatu kelompok dari individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama”, sedangkan Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 9 SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Creswell (2012:142) adalah “suatu sub kelompok dari populasi sasaran yang peneliti rencanakan untuk dipelajari secara umum. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini hanya satu kelas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, kelas X MIPA 9 dijadikan sebagai sampel. Kelas tersebut merupakan kelas Cerdas Istimewa yang berisi peserta didik yang terbaik dan

terpilih karena untuk dapat bergabung dalam kelas tersebut, peserta didik harus memiliki IQ minimal 130 yang berarti superior sehingga dimungkinkan memiliki kecerdasan emosional yang terkontrol, motivasi belajar yang tinggi, dan *self regulated learning* yang baik.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain korelasional. Gay, Mills, & Airasian (2012:203) menyatakan bahwa ‘‘dasar dari penelitian korelasi tidaklah rumit, skor yang diperoleh dari dua atau lebih variabel yang diharapkan diperoleh dari masing-masing kelompok sampel, dan skor tersebut dipasangkan dan dikorelasikan. Hasilnya dinyatakan sebagai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat atau derajat hubungan antara dua variabel’’.

Selain itu, Fraenkel, Wallen, & Hyun (2010:339) menjelaskan bahwa desain dan prosedur dalam penelitian korelasi dapat dilihat pada gambar 3

Subjects	Observations		
	O_1	O_2	O_3^n
A	-	-	-
B	-	-	-
C	-	-	-
D	-	-	-
E	-	-	-
F	-	-	-
G	-	-	-
etc.			

Gambar 3.1 Desain dan Prosedur Penelitian Korelasi

Sumber: Fraenkel, Wallen, & Hyun (2010:339)

Ket: O_1 = variabel X_1 ; O_2 = variabel X_2 ; O_3 = variabel ke-n (modifikasi penulis)

Dalam gambar tersebut, tiga skor yang diperoleh dari tiap-tiap individu dalam sebuah sampel (*subjects*) (satu skor dari masing-masing variabel yang diharapkan). Pasangan skor kemudian dikorelasikan, dan hasilnya adalah koefisien korelasi yang berarti tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel.

Lebih lanjut, tidak dapat diartikan bahwa variabel yang diukur oleh instrumen ke satu (O_1) adalah penyebab dari skor yang beragam yang dapat ditemukan dalam variabel yang diukur oleh instrumen ke dua (O_2), dan instrumen ke tiga (O_3). Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga kemungkinan yang terjadi:

- a. Variabel yang diukur oleh (O_1) mungkin saja dapat menyebabkan perubahan variabel yang diukur (O_2) dan (O_3)
- b. Variabel yang diukur oleh (O_2) mungkin dapat menyebabkan perubahan variabel yang diukur (O_1) dan (O_3)
- c. Variabel yang diukur oleh (O_3) mungkin dapat menyebabkan perubahan variabel yang diukur (O_1) dan (O_2)
- d. Tidak terdefinisi dan tidak terukur, mungkin ke tiga variabel tidak ada hubungan.

E. Langkah-langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, yang meliputi :

- a. pada tanggal 10 September 2018 mendapatkan SK Dekan FKIP, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;

- b. selama bulan Oktober 2018 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan dan pelaksanaan penelitian, serta mempersiapkan judul penelitian;
- c. selama bulan November 2018 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II sekaligus mengadakan observasi tempat penelitian dan kondisi sekolah SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya;
- d. selama bulan Desember 2018 mencari dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian;
- e. bulan Januari 2019 mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- f. pada tanggal 7 Januari 2019 melakukan observasi ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian (Gambar 3.2);



Gambar 3.2

Wawancara dengan guru biologi kelas X MIPA 9

Sumber: Dokumentasi pribadi

- g. bulan Januari sampai 27 Februari 2019 menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II;

- h. pada tanggal 25 Februari 2019 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya;
- i. pada tanggal 27 Februari 2019 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
- j. pada tanggal 19 Maret 2019 melaksanakan seminar proposal penelitian;
- k. pada tanggal 2 sampai dengan 11 April 2019 mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;
- l. pada tanggal 12 April 2019 menyusun dan memperbanyak kuesioner penelitian.

2. Tahap pelaksanaan, yang meliputi:

- a. pada tanggal 13 April 2019 melakukan pengarahan kepada peserta didik untuk teknis pelaksanaan penelitian pengisian kuesioner (Gambar 3.3);



Gambar 3.3
Melakukan pengarahannya kepada peserta didik untuk pengisian kuesioner
Sumber: Dokumentasi pribadi

- b. pada tanggal 13 April 2019 melakukan pengisian kuesioner yang telah disiapkan untuk diisi oleh peserta didik (Gambar 3.4).



Gambar 3.4
Melakukan pengisian kuesioner yang telah disiapkan untuk diisi oleh peserta didik
Sumber: Dokumentasi pribadi

3. Tahap pengolahan data, yang meliputi:

- a. pada tanggal 15 April sampai dengan 6 Mei 2019 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik;
- b. pada tanggal 7 Mei sampai 15 Mei 2019 menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nontest* berupa kuesioner *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) yaitu kuesioner kecerdasan emosional dan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang terbagi atas kuesioner *motivational belief* dan kuesioner *self regulated learning strategies*. Penskoran ketiga kuesioner tersebut berdasarkan skala likert 1 sampai 5. Tujuan pemberian kuesioner tersebut untuk memperoleh kecerdasan emosional, motivasi belajar biologi dan *self regulated learning* peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kuesioner, kuesioner pertama adalah SSEIT (kecerdasan emosional) sebanyak 33 pernyataan, kuesioner ke dua adalah *motivational belief* sebanyak 22 pernyataan dan ketiga kuesioner *self regulated learning strategies* sebanyak 22 pernyataan. Penjabaran dari masing-masing kuesioner dapat dilihat dari tabel 3.1 dan 3.2

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Nama Instrumen	Bagian	Sub bagian	Nomor pernyataan
1.	<i>The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)</i>	<i>Appraisal and expression emotion</i>	-	5,9,15,18,19,22,25,29,32,33
		<i>Regulation emotion</i>		1,2,3,4,10,11,12,13,14,16,21,23,24,26,28,30,31

No	Nama Instrumen	Bagian	Sub bagian	Nomor pernyataan
		<i>Utilization emotion</i>		6,7,8,17,20,27
2.	<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Motivational Belief</i>	<i>Self Efficacy</i>	2,6,8,9,11,13,16,18,19
			<i>Intrinsic Value</i>	1,4,5,7,10,14,15,17,21
			<i>Test Anxiety</i>	3,12,20,22
3.	<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Self Regulated Learning Strategies</i>	<i>Cognitive Strategy Use</i>	1,2,4,6,7,8,9,12,14,17,19,20,22
			<i>Self Regulation</i>	3,5,10,11,13,15,16,18,21

Tabel 3.2
Pernyataan Kuoesioner Positif dan Negatif

No	Nama Instrumen	Sub bagian	Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif
1.	<i>The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)</i>	-	1,2,3,4,6,7-27, 29-32	5,28,33
2.	<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Self Efficacy</i>	2,6,8,9,11,13,16,18,19	-
		<i>Intrinsic Value</i>	1,4,5,7,10,15,17,21	14
		<i>Test Anxiety</i>	22	3,12,20
3.	<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Cognitive Strategy Use</i>	1,2,6,7,8,9,12,14,17,19,20,22	4
		<i>Self Regulation</i>	3,5,10,13,18	11,15,16,21

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang telah tervalidasi dalam penelitian Nicola S. Schutte *et al.*, tahun 1998, sedangkan

instrumen MSLQ tervalidasi dalam penelitian Paul R. Pintrich dan Elisabeth V. De Groot tahun 1990.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari kuesioner. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

a. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

a) Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data kuesioner kecerdasan emosional dan MSLQ berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari

analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

c) Uji Hipotesis

Apabila hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis korelasi (asosiatif) yaitu korelasi multivariat (ganda). Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

d) Uji Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi korelasi multivariat (ganda) sebab melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi korelasi ganda akan menghasilkan nilai koefisien determinasi untuk mengetahui tingkat keeratan yang terjadi antar variabel dan untuk memprediksi besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat.

No.	Kegiatan Penelitian	Sep' 18	Okto '18	Nov' 18	Des' 18	Jan' 19	Feb' 19	Mar' 19	Apr' 19	Mei' 19	Jun' 19	Jul' 19
11.	Menyusun dan bimbingan skripsi											
12.	Sidang skripsi											
13.	Penyempurnaan skripsi											

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 9 SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang beralamat di Jalan Rumah Sakit No. 28, Kota Tasikmalaya, kode pos 46115.



Gambar 3.5

Lokasi penelitian SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi pribadi